

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan populasi yang cepat, urbanisasi yang tinggi dan penyebaran penduduk yang tidak merata mengakibatkan kebutuhan perumahan yang meningkat. Menurut Nyoni, T dan Nonga (2019) total penduduk Indonesia akan terus meningkat tajam dalam tiga dekade mendatang hingga 341 juta orang pada tahun 2050 mendatang.

Kota Bima merupakan salah satu dari banyaknya kota dengan populasi yang padat dengan berbagai perkembangan dan perubahan yang signifikan didalamnya. Perkembangan dan perubahan bervariasi yang terjadi di kota Bima seperti penduduk, pembangunan sarana dan prasarana dan ekonomi lokal. Kepadatan penduduk dibarengi dengan masalah ekonomi di masyarakat, untuk mengatasi itu pemerintah secara tegas mengambil peran dengan menyalurkan bantuan dana renovasi rumah.

Pada proses pemilihan calon penerima sebelumnya, pengurus perlu mencari banyak terkait informasi dan identitas calon penerima, tidak jarang terdapat kesalahan dalam memilih calon penerima, kesalahan pihak pengurus maupun calon penerima yang akan menimbulkan keluhan dari masyarakat setempat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk menggagas Sistem Pendukung Keputusan penerimaan dana bantuan renovasi rumah dilakukan pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), dimana maksud utama penelitian untuk mengatasi kesulitan agar perencanaan renovasi pembangunan rumah menggunakan *Analytical Hierarchy Process*, metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode pengambilan keputusan dengan mengembangkan sistem hirarki dari berbagai faktor yang dianggap perlu dikembangkan. Pada dasarnya AHP merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur ke dalam kelompok-kelompoknya, dengan mengatur kelompok tersebut kedalam hirarki kemudian memasukan nilai numeric sebagai pengganti

persepsi manusia dalam melakukan perbandingan relative. [1] Maka dari itu penggunaan AHP diharapkan dapat menyelesaikan pengambilan keputusan dengan optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyalurkan bantuan dana renovasi rumah agar tepat sasaran?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) kedalam Website Penerimaan Dana Bantuan Renovasi Rumah?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi agar menjadi sistematis dan mudah di mengerti, maka akan di tetapkan beberapa batasan masalah. Adapun batasan masalah inmeliputi :

1. Program berbasis website.
2. Sistem yang dibuat hanya menggunakan metode *AHP*
3. Lokasi yang menjadi uji coba adalah hanya Dinas Perkim Kota Bima.
4. Sistem yang dibuat hanya diperuntukan untuk Pegawai Dinas Perumahan dan kawaasn pemukiman saja.
5. Bantuan yang dikategorikan hanya bantuan penerima dana renovasi rumah saja.
6. Kriteria dari penentuan kelayakan penerima adalah :Kriteria jumlah Penghuni,Kriteria Penghasilan,Kriteria Surat Pemilik,Kriteria Pekerjaan dan Kriteria jenis Rumah.
7. Aplikasi sistem hanya dirancang dalam bentuk website dengan Bahasa pemrograman php dan hanya berupa halaman admin saja.

1.4 Tujuan

1. Untuk menyalurkan dana renovasi rumah kepada calon penerima yang sesuai dan tepat.
2. Untuk mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP) kedalam Website Penerimaan Dana Bantuan Renovasi Rumah
3. Untuk mengetahui seberapa akurat sistem dalam memilih calon penerima yang tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat meningkatkan kinerja pegawai dinas perumahan dan Kawasan pemukiman dalam menentukan sasaran calon penerima.
2. mempermudah dinas perkim saat mengelola penyimpanan informasi.
3. Memberikan cara agar dapat menerima penyaluran dana tanpa kesalahan..